

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri periklanan modern merupakan ekosistem yang sangat dinamis dan kompetitif, di mana keberhasilan sebuah kampanye sangat bergantung pada kemampuan menerjemahkan ide-ide kreatif menjadi produk visual berkualitas tinggi secara efisien (Belch & Belch, 2021). Dalam proses produksi yang kompleks dan seringkali diburu tenggat waktu ini, peran Asisten Sutradara (*Assistant Director*) menjadi sangat krusial. Seorang Asisten Sutradara tidak hanya berfungsi sebagai "tangan kanan" sutradara, tetapi juga bertindak sebagai motor penggerak operasional di lapangan. Ia bertanggung jawab penuh untuk memastikan seluruh koordinasi, manajemen waktu, dan komunikasi antar departemen berjalan mulus, sehingga visi kreatif sutradara dapat terwujud tanpa hambatan logistik (Rea & Irving, 2010).

Penulis memiliki aspirasi karir jangka panjang sebagai sutradara, sebuah peran yang menuntut penguasaan visi kreatif, eksekusi teknis, serta pemahaman mendalam tentang manajemen produksi. Menyadari hal tersebut, penulis secara spesifik mencari pengalaman magang yang dapat memberikan wawasan langsung ke dalam tanggung jawab seorang sutradara. Posisi ini menawarkan kesempatan tak ternilai untuk belajar mengelola kru, mengatur jalannya syuting, dan menjadi jembatan antara visi artistik dengan realita produksi.

Penulis memilih Milkyway Studio karena reputasinya yang tidak hanya menghasilkan karya berkualitas, tetapi juga karena program magangnya yang fleksibel. Di sini, peserta magang didorong untuk berkembang sesuai bakat dan minat mereka, tidak terpatok pada deskripsi kerja yang kaku, sehingga memungkinkan penulis untuk mengambil tanggung jawab lebih sebagai Asisten Sutradara.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang di Milkyway Studio ini memiliki maksud untuk mendalami alur kerja (*workflow*) produksi iklan secara profesional, khususnya dari perspektif manajerial seorang Asisten Sutradara. Penulis memilih Milkyway Studio karena reputasinya dalam menghasilkan karya visual berkualitas tinggi serta lingkungan kerjanya yang dinamis dan terbuka terhadap inovasi.

Adapun tujuan spesifik dari pelaksanaan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Magang (MBKM) dan meraih gelar Sarjana Seni pada Program Studi Film, Universitas Multimedia Nusantara.
2. Sarana menambahkan pengalaman dan mengembangkan *hardskill*; seperti mengasah kemampuan teknis dalam manajemen jadwal syuting, penyusunan shot list, serta penggunaan teknologi AI dalam proses pra-produksi.
3. Sarana mengembangkan *softskill*; seperti mengasah kemampuan komunikasi antar departemen, kepemimpinan di lapangan, dan kemampuan pemecahan masalah (*problem-solving*) yang cepat dan tepat.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Proses pendaftaran magang dimulai dengan persiapan berkas administratif seperti *Curriculum Vitae* (CV), *Showreel*, serta Portofolio karya AI yang relevan. Setelah merasa siap, penulis memberanikan diri mengirim surel lamaran ke Milkyway Studio pada tanggal 31 Mei 2025. Penulis mendapatkan respon pada tanggal 10 Juni 2025 yang kemudian meminta penulis untuk membuat dokumen perkenalan diri menggunakan *AI-generated visuals*, baik berupa runutan gambar maupun video, sebagai bagian dari tes seleksi.

Penulis kemudian mengirimkan video perkenalan diri yang dibuat menggunakan *tools* AI seperti SORA serta KLING 2.1. Respon dari pihak

Milkyway Studio cukup positif, yang kemudian berlanjut ke tahap wawancara daring pada tanggal 20 Juni 2025 bersama salah satu Founder Mulyadi Witono. Tidak lama setelah itu, penulis menerima surat penerimaan resmi (*Offering Letter*) dari Milkyway Studio.

Penulis memulai periode magang pada tanggal 7 Juli 2025. Pelaksanaan magang dilakukan secara fleksibel, terkadang di kantor dan terkadang di lokasi syuting, dengan jam kerja yang menyesuaikan kebutuhan proyek yang sedang berjalan.



UMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A